BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini merupakan pendekatan secara kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data angka yang diolah dengan metode statistika. Dengan menggunakan pendekatan ini, maka akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang akan diteliti.

Variabel yang akan dibahas dipenelitian ini terdiri dari: Variabel bebas yaitu kepuasan kerja, variabel intervening yaitu komitmen organisasi dan yang terakhir variabel terkait yaitu *turnover intention.*

B. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu, Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY terletak dijalan raya Janti Banguntapan, Bantul, DIY.

C. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah karyawan tidak tetap Balai Layanan Perpusatakaan BPAD DIY.

D. Jinis Data

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang didapat dari penyebaran kuesioner yang diisi langsung oleh responden. Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel

kepuasan kerja, komitmen organisasi daaan *turnover intention* untuk tujuan spesifik studi (sekaran, 2006).

E. Populasi Dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tidak tetap pada Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY yang berjumlah 110 orang pada setiap bagian layanan yang ada.

b. Taknik sampling

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini menggunakan metode sensus yaitu semua populasi dijadikan sebagai sampel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini adalah menggunakan kuesioner yang diberikan secara langsung kepada responden untuk memperoleh data primer. Kuesioner ini disebarkan secara langsung. Kuesioner ini merupakan penilaian responden terhadap pertanyaan terkait dengan objek penelitian yang sudah ditentukan. Kuesioner ini terikat dengan tiga item pertanyaan dari masing-masing variabel yaitu, Kepuasan kerja, komitmen organisasi dan *turnover intention* yang diberikan secara langsung kepada Karyawan Tidak tetap Balai Layanan Perpusatakaan BPAD DIY.

Jawaban dari responden bersifat kualitatif dikuantitatifkan, dimana jawaban diberi skor dengan menggunakan 5 (lima) point skala Likert, yaitu:

Nilai 1 = sangat tidak setuju

Nilai 2 = tidak setuju

Nilai 3 = netral

Nilai 4 = setuju

Nilai 5 = sangat setuju

Responden cukup memberi tanda √ atau centang pada kotak pilihan pernyataan atau pernyataan yang dianggap paling sesuai dengan keinginannya (Sekaran, 2006).

TABEL 3.1 skala Likert

keterangan	skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

G. Definisi Oprasional dan Pengukuran Data

TABEL 3. 2 Definisi Oprasional dan Pengukuran Data kepuasan kerja

Definisi Oprasional	Dimensi	Item pertanyaan
kepuasan kerja adalah keadaan emosi yang senang atau emosi positif yang berasal dari penilaian pekerjaan atau pengalaman kerja seseorang. Sikap ini dicerminkan oleh moral kerja, kedisiplinan, dan prestasi kerja. (Luthans , 2006)	UNI Dimensi	1. Menyenangkan 2. Cukup puas 3. Menyukai pekerjanan 4. Pekerjaan menarik Menemukan kesenangan (Lytle,1994)

TABEL 3.3 Definisi Oprasional dan Pengukuran Data kepuasan kerja

Definisi Oprasional	Dimensi	Item pertanyaan
didefisinikan sebagai kekuatan yang bersifat relatif dari individu dalam mengidentifikasi keterlibatan dirinya ke dalam organisasi. (Trisnaningsih,2007)	Dengan menggunakan 3 indikator	Setiap indikator mempunyai beberapa item pertanyaan 1. (*affective commitment*). 2. *continuance commitment.* 3. *normative commitment* McDonald and Makin, (2000)

TABEL 3.4 *Definisi Oprasional dan Pengukuran Data* turnover intention

Definisi Oprasional	Dimensi	Item Pertnyaan
"*turnover intention* adalah kadar atau intensitas dari keinginan untuk keluar dari perusahaan, banyak alasan yang menyebabkan timbulnya *turnover intention* ini dan di antaranya adalah keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik". (Harnoto, 2002)	Uni Dimensi	1. berfikir meninggalkan pekerjaan 2. mencari pekerjaan baru secepatnya keluar 3. secepatnya keluar Hom & Griffeth (1991)

uji validitas dan uji realibilitas. Uji validitas untuk mengukur sah atau tidaknya sebuah kuesioner. Kuesioner sendiri bisa dikatakan vaild jika pertanyaan didalam koesioner mampu menjelaskan suatu yang diukur oleh kuesioner.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk dapat mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid

apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Instrumen dapat dikatakan valid jika saja signifikansi hasil dari korelasi lebih kecil dari 0.05 (5%) dan sebaliknya, jika signifikansi lebih besar dari 5% maka dari itu dinyatakan tidak valid. (Ghozali, 2018).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sebenarnya adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Sebuah kuesioner dapat dinyatakan reliabel atau handal jika saja jawaban responden terhadap pernyataan stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika sajak nilai *Cronboach Alpha* > 0.70. (Nunally dalam (Ghozali 2018).

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dapat digunakan untuk menganalisis data yaitu *path analysis*, *path analysis* adalah untuk menguji panguruh variabel intervening/variabel tidak langsung dalam penelitian. Analisis jalur merupakan peluasan dari analisis regresi linear berganda dengan kata lain penggunaan analisis regresi dengan tujuan untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan berdasarkan teori (Ghozali, 2018). Metode ini digunakan untuk menguji pengaruh tidak langsung antara kepuasan kerja terhadap *turnover intention* melalui komitmen organisasi.

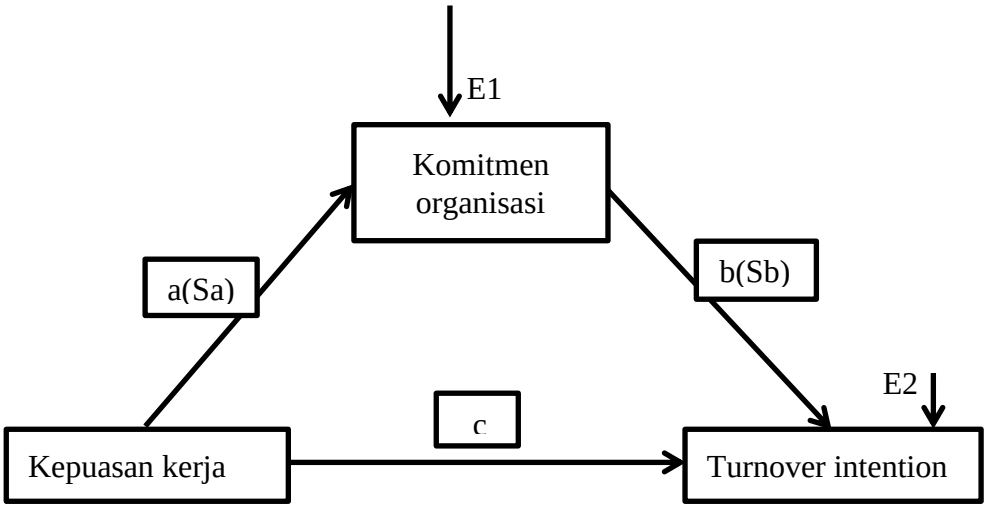

GAMBAR 3.1 Model Penelitian Path Analysis

Keterangan:

a = koefisien regresi mentah (s*tandardized*) untuk hubungan antara X dan mediator.

Sa = *std.eror (*a)

b = koefisien regresi mentah *(standardized*) untuk hubungan antara moderator dan Y

Sb = *std. eror* (b)

Berdasarkan model analisis jalur diatas, analisis menurut teori terdapat hubungan secara tidak langsung antara kepuasan kerja terhadap *turnover intention* yakni dengan melalui komitmen organisas (a) sebagai variabel mediasi lalu kemudian ke *Turnover Intention* (b), kepuasan kerja juga mempunyai hubungan langsung ke *Turnover intention* (c). Dalam perhitungan ini juga menggunakan perhitungan regresi linier sederehana untuk menghitung secara langsung, dan juga juga menggunakan regersi liner berganda.

Langkah berikutnya adalah menguji hipotesis pada variabel mediasi yaitu komitmen organisasi, pengujian dilakukan dengan menggunakan uji sobel. Pengaruh mediasi yang ditunjukan oleh menghitung variabel pengaruh mediasi menggunakan *sobel test calculation*.

Nilai p-dilaporkan (dibulatkan ke 8 tempat desimal) diambil dari distribusi normal unit di bawah asumsi uji z dua-ekor dari hipotesis bahwa efek mediasi sama dengan nol dalam populasi. +/- 1,96 adalah nilai kritis dari rasio uji yang mengandung 95% pusat dari distribusi normal satuan. Setelah mendapatkan nilai t statistik, kemudian membandingkan antara t hitung dengan t Tabel. Jika t hitung lebih besar dari t Tabel dengan tingkat signifikan 0,05 yaitu sebesar 1,96 maka terdapat pengaruh mediasi pada variabel komitmen organisasi.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah menguji distribusi normal data yang di teliti. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal *P Plot, uji Chi Square, Skewness dan Kurtosis atau Kolmogorov Smirnov.*

2. Uji heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah menguji kesamaan varians antar variabel, jika muncul adanya kesamaan varians antar variabel, maka sebaiknya di jadikan homodeksitas. Heteroskedastisitas tidak akan terjadi jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 (Ghozali, 2011)

3. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinearitas adalah untuk menguji ada tidaknya kolerasi antar variabel. Untuk mengukur ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Tolerance (TOL) dan Variance Inflation Factors (VIF) dari masing-masing variabel yang akan diteliti. Jika nilai TOL kurang dari 0,01 atau TOL kurang dari 0.10 dan nilai VIF lebih dari 0.10 maka terjadi multikolinearitas. SPSS Versi 25,0 *for Windows.*

Di dalam teknik analisis data regresi terdapat juga uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui ada hubungan atau tidak antara variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y). Melalui langkah ini akan diambil suatu kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan. Uji hipotesis terdiri dari:

4. Uji F

Menurut Ghozali (2011 dalam Mulyandini 2015) umumnya statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen jika dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah model penelitian yang diteliti sudah fit atau belum. Untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat dapat diketahui dengan cara melihat p value pada uji F. Apabila p value < α 0,05

berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Uji Determinasi

Uji determinasi berguna untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai determinansi adalah antara nol dan satu. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan, berarti nilai tersebut mendekati angka 1 yang digunakan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Ghozali (2011 dalam Mulyandini 2015).